

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2009: 1). Pada suatu penelitian terdapat berbagai metode yang dilakukan guna untuk mendapatkan hasil penelitian. Metode penelitian disini adalah suatu cara atau langkah ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan untuk dapat ditemukan, dikembangkan, serta dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiono, 2010: 6).

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu (Arikunto, 2010: 3). Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah tentang Tingkat Pemahaman Budaya Berkota masyarakat Kota Surabaya. Kemudian pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2010: 14).

3.2. VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN

3.2.1. Variabel penelitian

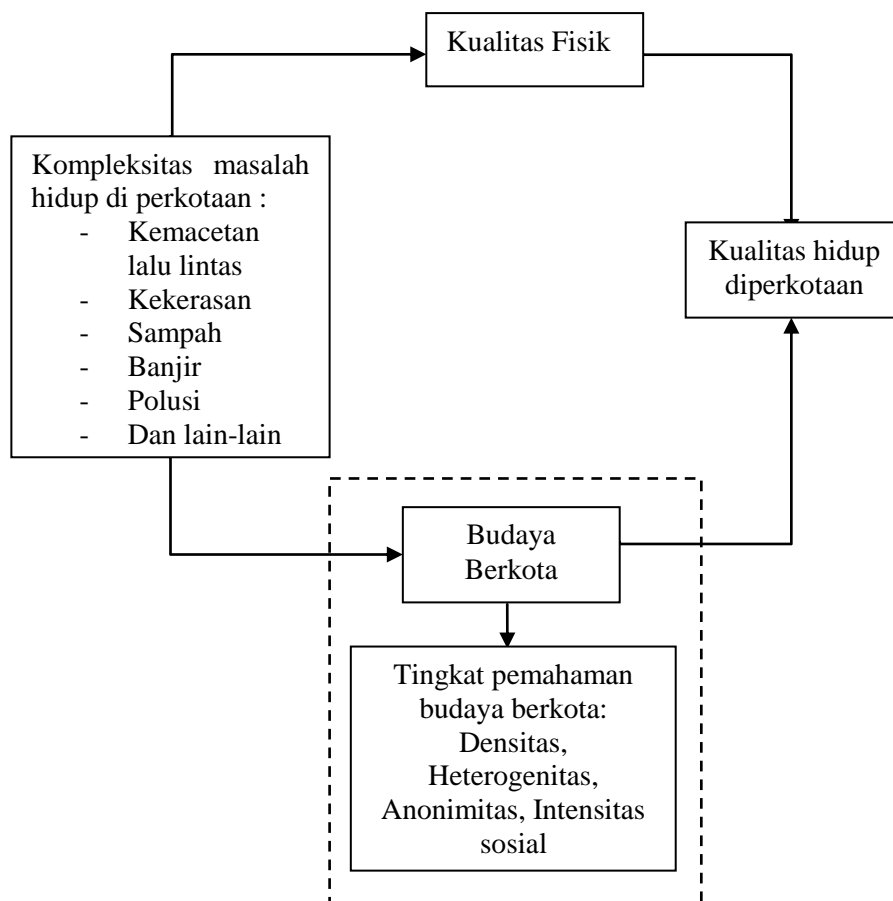
Menurut Arikunto (2010: 161) yang dimaksud dengan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam

penelitian ini terdapat satu variabel kuantitatif yaitu tingkat pemahaman budaya berkota.

3.2.2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah panduan yang digunakan untuk merumuskan masalah penelitian, hipotesis, dan menentukan teknik statistik yang akan digunakan dalam penelitian.

Alur paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

—→ : Arah Penelitian

----- : Lingkup Penelitian

Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

3.3. DATA DAN SUMBER DATA

3.3.1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut :

- Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Sugiarto et. Al, 2001: 16). Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil kuesioner mengenai tingkat pemahaman budaya berkota masyarakat Kota Surabaya.
- Data sekunder umumnya digunakan untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut (Sugiarto et. al, 2001: 19). Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah hasil studi dokumentasi mengenai tingkat pemahaman budaya berkota masyarakat Kota Surabaya.

3.3.2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010: 172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Berikut adalah sumber data pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Surabaya yang berperan sebagai responden.

Kota surabaya dipilih sebagai objek penelitian oleh peneliti dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Barliana dan rekan-rekannya (2013) mengenai arsitektur, urbanitas, dan modal sosial. Dalam penelitian ini mengambil objek, tiga dari kota berkembang yaitu Bandung, Surakarta, dan Surabaya. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kualitas kota Surabaya lebih tinggi dibandingkan Kota Bandung dan Surakarta, sehingga penelitian lanjutan ini ditujukan kepada Kota Surabaya sebagai sumber data dan objek penelitian.

3.4. POPULASI DAN SAMPEL

3.4.1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Namun ada pengertian lain yang mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 117).

Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga Kota Surabaya yang berjumlah sekitar 3.110.187 orang (data penduduk tahun 2012).

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi (Margono, 2009: 121). Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 122). Pada teknik ini dibagi lagi dalam beberapa kategori, dan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Sampling Insidental* dan *Sampling Purposive*, yaitu teknik sampling dengan penentuan sampel secara kebetulan dan dengan pertimbangan tertentu. Sehingga didapatkan sampel yang berjumlah 100 orang dari populasi masyarakat Kota Surabaya dengan pemilihan subjek secara kebetulan di Taman Bungkul Surabaya dan Taman Flora.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kualitas objektif kota terdapat beberapa aspek. Dalam hal ini aspek yang diambil adalah aspek “ruang terbuka dipusat kota”, aspek yang diungkap adalah sebagai berikut :

- berpusat pada ruang terbuka hijau,
- tersedia koridor untuk rekreasi,
- terintegrasi dengan pedestrian,
- pusat estetika visual,
- jalan masuk ruang terbuka dapat diakses dari jalan utama,

- lokasi berpusat pada komunitas lokal,
- tersedia fasilitas sport dan lahan bermain.

Berdasarkan dari aspek tersebut Taman Bungkul dan Taman Flora adalah ruang terbuka yang paling tepat mendapatkan sampel penelitian. Setelah melakukan observasi secara langsung di lokasi yang bersangkutan, Taman Bungkul dan Taman Flora memiliki semua aspek yang diungkap dalam indikator ruang terbuka di pusat kota.

Selain itu aspek ini dipilih karena aspek ini dinilai yang paling strategis untuk mendapatkan responden dikarenakan ruang terbuka merupakan tempat berkumpulnya beranekaragam masyarakat dari segala perbedaan gender, usia, profesi, dan lain-lain, serta sebagai tempat rekreasi keluarga, bercengkrama dengan sahabat, kerabat, juga komunitas-komunitas yang ada di dalam kota tersebut. Sehingga responden dapat mencakup berbagai macam golongan di dalam masyarakat.

Lokasi ditentukan di Taman Bungkul dan di Taman Flora Surabaya dikarenakan dengan pertimbangan bahwa masyarakat yang datang berkunjung ke sana adalah masyarakat kota yang mengerti bahwa fasilitas kota ada untuk dimanfaatkan dengan baik dan benar, berinteraksi dengan individu atau kelompok lainnya yang memiliki perbedaan, memanfaatkan taman sebagai tempat rekreasi dengan pertimbangan efektifitas, efisiensi, dan kualitas, menjaga kebersihan dan keasrian taman kota. Hal ini berkaitan dengan budaya berkota yang baik. Selain itu kedua taman ini adalah taman yang paling ramai akan pengunjungnya di Kota Surabaya, maka memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan :

1. Angket atau Kuesioner : merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2010:

199). Kuesioner juga dapat diartikan sebagai suatu alat pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2009: 169). Dalam penelitian ini pada kuesioner menggunakan skala pengukuran *Semantic Differential*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, akan tetapi bentuknya tidak berupa pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawabannya “sangat positifnya” terletak dibagian kanan garis dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian kiri garis atau sebaliknya (Sugiyono, 2010: 140).

2. Wawancara : teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang dianggap memiliki keterkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2010: 197)
3. Studi Dokumentasi : yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

3.6. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Margono, 2009: 155). Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Nomor Butir Soal	Jml. Soal	Teknik Pengumpulan Data
Tingkat pemahaman penduduk terhadap pendidikan budaya berkota	Pemahaman terhadap Densitas	1-7	7	Kuesioner / Angket
	Pemahaman terhadap Heterogenitas	8-14	7	
	Pemahaman terhadap Anonimitas	15-22	8	
	Pemahaman terhadap Intensitas Sosial	23-35	13	

3.7. TEKNIK ANALISIS DATA

3.7.1. Pengujian Instrumen

Peneliti menggunakan teknik survei dalam penyebaran angket, guna mengetahui instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Setelah angket disebar dan dikumpulkan kembali, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menghitung data dari hasil angket penelitian tersebut untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

3.7.1.1. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian Validitas adalah salah satu teknik pengujian data guna mendapatkan data yang valid. Pada penelitian ini menggunakan alat ukur yang disebut SPSS21. Pada alat ukur ini untuk menentukan data yang didapatkan valid. Setelah diuji kevalidannya, data yang tidak

valid kemudian dibuang. Angket yang dibuat disebarikan kepada 30 responden sebelum diuji validitasnya. Uji validitas yang digunakan melalui alat ukur SPSS21 ini dikonsultasikan pada tabel harga kritik dari *r Product Moment* pada tingkat kepercayaan 95% dengan nilai $N = 30$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.361$

Dari hasil pengujian didapat 7 item pernyataan yang tidak valid dengan menggunakan SPSS21 ini, berikut adalah hasilnya pengujiannya:

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas

No. Item Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan	No. Item Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
1	0.509	Valid	19	0.586	Valid
2	0.368	Valid	20	0.409	Valid
3	0.355	Tidak Valid	21	0.627	Valid
4	0.206	Tidak Valid	22	0.588	Valid
5	0.529	Valid	23	0.553	Valid
6	0.384	Valid	24	0.560	Valid
7	0.390	Valid	25	0.651	Valid
8	0.405	Valid	26	0.550	Valid
9	0.567	Valid	27	0.520	Valid
10	0.529	Valid	28	0.225	Tidak Valid
11	0.697	Valid	28	0.374	Valid
12	0.666	Valid	30	0.530	Valid
13	0.508	Valid	31	0.744	Valid
14	0.396	Valid	32	0.698	Valid
15	0.085	Tidak Valid	33	0.544	Valid
16	0.054	Tidak Valid	34	0.474	Valid
17	0.298	Tidak Valid	35	0.320	Tidak Valid

18	0.424	Valid
----	-------	-------

(Sumber : Data diolah)

Setelah dilakukan uji validitas ternyata 7 (tujuh) dari 35 (tiga puluh lima) pertanyaan tidak valid, maka ketujuh item tersebut dibuang. Kemudian angket disebar dengan 28 item pertanyaan kepada 100 responden.

3.7.1.2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah adalah langkah selanjutnya setelah uji validitas guna mendapatkan hasil yang reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan berapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula. Jika data tersebut telah reliabel berarti alat pengumpul data tersebut sudah baik. (Sugiyono, 2012: 365). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan alat ukur SPSS 21 dengan metode *Split Half Level*. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas :

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas pada Item Ganjil

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.681
		N of Items	7 ^a
	Part 2	Value	.788
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		14
Correlation Between Forms			.683
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.812
	Unequal Length		.812
Guttman Split-Half Coefficient			.807

a. The items are: item 1, V item5, item 7, item 9, item 11, item 13, item 19.

b. The items are: item 21, item 23, item 25, item 27, item 29, item 31, item 33.

Hasil uji reliabilitas pada item yang ganjil menghasilkan r_i hitung 0.807 (pada Gutman Split-Half Coefficient). Yang kemudian dikonsultasikan dengan r table ($N = 30$ dan taraf kesalahan 5%) yaitu 0.361. Maka diperoleh $r_i = 0.807 > 0.361 = r_{\text{tabel}}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen pada item ganjil ini reliabel dan dapat digunakan dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Sedangkan untuk item yang genap, berikut adalah hasil uji reliabilitasnya :

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas pada Item Genap

	Part 1	Value	.585
		N of Items	7 ^a
Cronbach's Alpha	Part 2	Value	.741
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		14
Correlation Between Forms			.704
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.826
	Unequal Length		.826
Guttman Split-Half Coefficient			.818

a. The items are: item2, item6, item8, item10, item12, item14, item18.

b. The items are: item 20, item 22, item 24, item 26, item 30, item 32, item 34.

Hasil uji reliabilitas pada item yang genap menghasilkan r_i hitung 0.818 (pada Gutman Split-Half Coefficient). Yang kemudian dikonsultasikan dengan r table ($N = 30$ dan taraf kesalahan 5%) yaitu 0.361. Maka diperoleh $r_i = 0.818 > 0.361 = r_{\text{tabel}}$, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.7.2. Uji Kecenderungan

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan uji reliabilitas adalah uji normalitas. Akan tetapi data yang didapatkan bersifat heterogen sehingga pengolahan data tersebut adalah non parametrik, maka hasil uji normalitas adalah tidak normal, jadi uji normalitas di sini tidak diperlukan.

Untuk memberikan gambaran mengenai masing-masing variabel bebas dan terikat, digunakanlah analisis deskriptif dengan menampilkan data frekuensi, mean, modus dan median (Barliana, 2010: 20).

Berikut ini adalah skala uji kecenderungan digunakan pada uji kecenderungan :

Tabel 3. 5 Skala Uji Kecenderungan

Skala Data	Kriteria
$X > X + 1.5 SD$	Sangat Baik
$X - 1.5 SD > X \geq X + 1.5 SD$	Baik
$X + 1.5 SD > X \geq X - 0.5 SD$	Cukup Baik
$X - 0.5 SD > X \geq X - 1.5 SD$	Kurang Baik
$X < X - 1.5 SD$	Sangat Rendah

(Saputra, 2007: 70)